

## **Proses Administrasi dan Manajemen Keadaan Sosial pada Ruang Lingkup RW 15 di Era Pandemi**

**Alfia Hamda Septiani<sup>1</sup>, Elanda Aulya Fadzila<sup>2</sup>, Muhamad Arya Perdana Kusuma<sup>3</sup>, Rio Budi Nugroho<sup>4</sup>, Qois Saefussyamil<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [alfiahamdaseptiani20@gmail.com](mailto:alfiahamdaseptiani20@gmail.com)

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [fadzilaelanda@gmail.com](mailto:fadzilaelanda@gmail.com)

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas FISIP, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [Aryapanji86@gmail.com](mailto:Aryapanji86@gmail.com)

<sup>4</sup>Jurusan Administrasi Publik, Fakultas FISIP, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [rionugroho.rb@gmail.com](mailto:rionugroho.rb@gmail.com)

<sup>5</sup>Jurusan Sosiologi, Fakultas FISIP, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: [goissaefussyamil@gmail.com](mailto:goissaefussyamil@gmail.com)

### **Abstrak**

Artikel ini mendeskripsikan tentang administrasi dan manajemen keadaan sosial pada ruang lingkup RW 15 di era pandemi. Pada masa pandemi seperti sekarang ini setiap kegiatan di suatu wilayah harus melewati tahap administrasi yang terbilang cukup lengkap, terutama kegiatan KKN yang harus melewati beberapa tahap administrasi mulai dari perizinan di Kantor Kesatuan Bangsa Politik (KESBANGPOL), dilanjut dengan perizinan kepada kelurahan, lalu kepada Rukun Warga beserta jajarannya. Keadaan sosial pada lingkup Rukun Warga (RW 15) kerap kali terjadi perbedaan antara warga satu dengan yang lainnya, salah satunya yaitu tidak sesuai struktur kepengurusan organisasi dalam masyarakat, terkhususnya perihal koordinasi antar jajaran. Oleh karena itu, miss communicated tidak jarang terjadi dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas di ruang lingkup rukun warga, lain dari pada itu kepekaan masyarakat sangatlah minim akibat jalinan komunikasi yang tidak berjalan semestinya. Dari poin yang telah dipaparkan masalah diatas kami sebagai mahasiswa yang mengadakan kegiatan KKN DR SISDAMAS di era pandemi pada ruang lingkup Rukun Warga (RW) 15 mulai memahami masalah tersebut yang kemudian akan dibenahi dengan memberikan berbagai saran. Salah satu sarannya yaitu dikuatkan kembali jalinan komunikasi antar Rukun Warga dan masyarakat agar tidak terjadinya miss communicated dan Pengurus RW 15 harus lebih peka lagi terhadap permasalahan yang terjadi diantara Rukun Warga agar terjalin komunikasi yang baik.

**Kata Kunci:** Administrasi, Keadaan Sosial, Pandemi.

### **Abstract**

*This article describes the administration and management of social conditions in the scope of RW 15 in the pandemic era. During the current pandemic, every activity in an area must go through a fairly complete administrative stage, especially KKN activities which have to go through several administrative stages starting from licensing at the National Political Unity Office (KESBANGPOL), followed by licensing to the kelurahan, then to the citizens association and their staff. The social conditions in the neighborhood of the RW 15 often have differences between residents, one of which is the incompatibility of the organizational management structure in the community, especially regarding coordination between ranks. Therefore, miss communicated is not uncommon in Sisdamas KKN-DR activities in the scope of the community association, other than that the sensitivity of the community is very minimal due to communication links that do not work properly. From the points described above, we as students who held KKN DR SISDAMAS activities in the pandemic era within the scope of the Citizens Association (RW) 15 began to understand the problem which would then be addressed by providing various suggestions. One of the suggestions is to strengthen the communication link between the Rukun Warga and the community so that there is no miss communicated and the RW 15 Management must be more sensitive to the problems that occur between the Citizens Association so that good communication can be established.*

**Keywords:** Administration, Social Circumstances, Pandemic.

## **A. PENDAHULUAN**

Setiap kegiatan yang terstruktur diawali dengan pengurusan administrasi/pemberkasan yang akan menjadi titik tumpu pada kegiatan-kegiatan selanjutnya, pada dasarnya salah satu kunci keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya berpusat pada rangkaian, tetapi dengan adanya administrasi sebagai awal dari pelaksanaannya ditambah manajemen dari kegiatan tersebut. Berjalannya kegiatan KKN-DR Sisdamas pada era pandemi diawali dengan pengurusan administrasi yang akan berkesinambungan bersama unsur-unsur lain, seperti; perizinan, peletakkan lokasi, koordinasi bersama pengurus masyarakat, pendekatan bersama masyarakat, dan banyak kegiatan lainnya yang bermula dari administrasi.

Secara harfiah Administrasi memiliki arti sempit yaitu sebuah ketatausahaan yang berarti kegiatan menyusun suatu keterangan secara sistematis serta mencatat agar memiliki bukti fisik yaitu sebuah tulisan dari setiap kegiatan yang diperlukan untuk memperoleh ikhtisar dari kegiatan yang akan dijalankan. Menurut Paslong (2011:3) Administrasi merupakan proses dari keseluruhan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan melibatkan usaha kerjasama demi tercapainya tujuan yang sebelumnya sudah ditentukan.

Sebagai langkah awal, proses Administrasi berlangsung sangat kooperatif dan terbilang mendukung proses berjalannya KKN-DR Sisdamas yaitu pada saat melakukan perizinan di Kantor Kesatuan Bangsa Politik (KESBANGPOL), dilanjutkan dengan perizinan kepada kelurahan, lalu kepada Rukun Warga beserta jajarannya.

Setelah tahap administrasi selesai, kemudian dilanjutkan dengan memantau keadaan sosial terkhususnya perihal manajemen masyarakat agar selalu berdampingan dan menciptakan kerukunan antar warga yang nantinya menimbulkan lingkungan positif, dengan terciptanya lingkungan positif. Menurut Hasibuan (2008), manajemen merupakan suatu ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Ketika di lapangan, terdapat beberapa kasus dalam penanganan administrasi maupun manajemen dari ruang lingkup yang didatangi lantaran ditemukan kendala yang tidak sesuai dengan struktur kepengurusan organisasi dalam masyarakat, terkhususnya perihal koordinasi antar jajaran. Oleh karena itu, *miss communicated* tidak jarang terjadi dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas di ruang lingkup rukun warga, lain dari pada itu kepekaan masyarakat sangatlah minim akibat jalinan komunikasi yang tidak berjalan semestinya.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Melihat dari tahapan awal dari kegiatan KKN-DR Sisdamas cenderung berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat di ruang lingkup yang dituju, sebagai upaya membangun sinergi berbagai kalangan dalam pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan yang lebih baik. Adanya administrasi yang dilakukan bersamaan dengan pemantauan manajemen dari keadaan sosial, metode yang dilakukan yaitu dengan kunjungan ke Lembaga terkait, sosialisasi, dan *door to door*.

Metode sosialisasi yang digunakan guna menyuarakan program kerja yang telah direncanakan kepada masyarakat sebagai mana kutipan yang ditulis Khairudin (1985: 82) Ketika memasuki suatu lingkungan seseorang harus menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang berlaku serta mengikat setiap individu dalam masyarakat tersebut. Metode *door to door* bertujuan menggali informasi serta mendapatkan data-data yang ada dalam ruang lingkup masyarakat RW 15 Kelurahan Mekarjaya. Sedangkan adanya sosialisasi bertujuan untuk menyuarakan program kerja kepada masyarakat setempat dipandu dengan arahanketua RW beserta jajarannya.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Tahap awal kelompok KKN 333 melakukan survei tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN DR-Sisdamas, setelah itu kelompok KKN 333 mendatangi Lembaga

Kesatuan Bangsa Politik dengan tujuan mengajukan surat rekomendasi tugas kepada pihak terkait, dari segi administrasi yang diajukan kepada KESBANGPOL mendapat respons baik dan kooperatif. Sisi manajemen sangatlah baik sehingga menciptakan kesan dan respons positif. Dengan adanya surat rekomendasi dari Lembaga KESBANGPOL sangat membantu proses administrasi kepada tahap selanjutnya yaitu ke kelurahan Mekarjaya tepatnya di lingkungan RW 15.

Selanjutnya mengajukan perizinan kepada kelurahan Mekarjaya untuk memusatkan salah satu ruang lingkup RW 15 sebagai lokasi berjalannya KKN- DR Sisdamas, dengan menyiapkan proposal yang berisikan tentang tujuan serta rincian dari program kerja yang akan diterapkan pada ruang lingkup sekitar. Dari Lembaga kelurahan menyambut kedatangan mahasiswa dengan tangan terbuka dan juga sangat kooperatif, selain mengajukan proposal penjelasan lisan diutarakan secara ringkas guna memperjelas maksud dan tujuan kami di sana. Dari sisi manajemen kelurahan sudah berjalan sesuai dengan Standart Oprasional Prosedur (SOP).

Dalam rangka untuk memenuhi syarat administrasi para peserta KKN 333 melakukan SWAB-Antigen dan menyerahkan hasilnya ke pihak RW 15 setelah itu peserta KKN 333 melakukan identifikasi masalah bersama ketua RW 15 lalu peserta KKN merancang program untuk menyelesaikan masalah. Setelah rancangan kegiatan selesai peserta KKN mengadakan sosialisasi yang dihadiri oleh orang tua, pengurus PKK, pengurus RW 15 dan peserta didik yang bertempat di balai warga RW 15. Peserta KKN mengumpulkan peserta didik yang siap dibina dan dididik oleh peserta KKN agar membentuk pribadi peserta didik yang sehat, berbudi luhur, sadar akan kesehatan, memiliki nilai agamis dan cakap dalam memiliki ilmu pengetahuan. Setelah itu peserta KKN dan peserta didik memulai kegiatannya di Balai RW 15 dengan menaati protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Kemenkes.

Seusai proses administrasi selesai dilanjutkan dengan penerapan program kerja yang berpusat kepada anak-anak Sekolah Dasar yang mencakup 5 aspek, yakni; kognitif, psikomotorik, kesehatan, keagamaan, dan kontrol sosial yang di mana tugas mahasiswa membantu, membimbing, mengarahkan, serta menjadi fasilitator dalam menghadapi beberapa kendala dari anak-anak Sekolah Dasar pada saat pembelajaran daring berlangsung selama kurang lebih 14 hari.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dengan berjalannya kegiatan KKN-DR yang dilaksanakan kurang lebihnya satu bulan di ruang lingkup Rukun Warga 15, kelurahan Mekarjaya, selaku mahasiswa yang bertugas di sana menciptakan adanya sosialisasi sebagai salah satu program kerja. Dari sosialisasi dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi yaitu tidak sampainya undangan kepada warga dengan baik, dikarenakan manajemen dari ruang lingkup tersebut dapat dikatakan kurang terstruktur, yang di mana struktur

organisasinya pun tidak berjalan dengan semestinya alhasil komunikasi antar pengurus tidak baik.

Menurut Parag Diwan (1999), menjelaskan mengenai manajemen komunikasi merupakan suatu proses penggunaan berbagai sumber dayakomunikasi secara terpadu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan unsur-unsur komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen komunikasi antar ruang lingkup sosial masih belum efektif, karena RW lebih cenderung bekerja sama serta koordinasi bersama PKK ketimbang jajaran RT oleh karena itu acara sosialisasi mengenai program kerja yang akan diterapkan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan disebabkan oleh kurangnya informasi yang disalurkan kepada warga setempat, walau secara administrasi sudah mengikuti SOP yang sebenarnya.

Selain itu minimnya kesadaran masyarakat yang harus dijadikan perhatian oleh Rukun Warga beserta jajarannya, ketika mengadakan suatu kegiatan respons serta ketertarikan warga di lingkungan sekitar kurang antusias. Alangkah baiknya jika diadakan sharing antar warga dapat meningkatkan tingkat kesadaran warga atas kegiatan yang dilaksanakan dalam ruang lingkup sosial di RW 15. Dikarenakan pada saat itu, respons warga kurang antusias dan tidak sesuai dengan rencana, sosialisasi ditambahkan dengan *door to door* untuk mengambil data-data anak yang bias mengikuti program kerja yang akan diterapkan oleh para mahasiswa. Selain itu, menarik kembali perhatian warga untuk turut serta mengikuti rangkaian acara yang telah disediakan.

**Tabel 1.** Tabel Kegiatan Administrasi.

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Meminta izin kepada badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas.	Mendapatkan izin dari pihak bersangkutan.	Perizinan Kesbangpol.
2	Meminta izin sekaligus akses untuk melaksanakan kegiatan KKN-DR Sisdamas diruang lingkup Rukun	Mendapat perizinan dari kelurahan untuk melaksanakan program kerja diruang lingkup	Perizinan Kelurahan.

	Warga 15 kelurahan Mekarjaya.	RukunWarga 15 kelurahan Mekarjaya.	
3	Mengurus perizinan kepada bagian Rukun Warga 15 beserta jajarannya.	Mendapatkan perizinan dari Rukun warga beserta jajarannya.	Perizinan Rukun Warga beserta Jajarannya.



**Gambar 1.** Gambar Kegiatan Perizinan RW 15 beserta jajarannya

Dari rangkaian proses administrasi yang dilakukan dan pemantauan manajemen serta kontroling sosial yang dilakukan pada ruang lingkup RW 15, terdapat poin plus dan minusnya, karena setiap ruang lingkup sangatlah beragam. Baik dari masyarakatnya, maupun peraturan yang sudah ditentukan. Namun menurut kami, kendala komunikasi akibat penanganan manajemen yang salah akan melebar jika tidak segera dibenahi dengan baik.

## **E. PENUTUPAN**

### **1. Kesimpulan**

Melalui hasil yang diperoleh dari pengabdian Kelompok KKN-333 di Ruang Lingkup RW 15 Kelurahan Mekarjaya, dapat dilihat bahwa proses perizinan Administrasi mendapat respons sangat baik dan terkoordinir. Namun ketika terjun kelapangan, terdapat masalah berupa ketidakseimbangan di strukturkepengurusan organisasi dalam masyarakat. Seperti masih adanya sikap kecemburuan diantara pengurus RW 15. Oleh karena itu, *miss communicated* tidak jarang terjadi dalam kegiatan KKN-DR Sisdamas di ruang lingkup rukun warga, lain dari pada itu kepekaan

masyarakat sangatlah minim akibat jalinan komunikasi yang tidak berjalan semestinya.

Kegiatan KKN-DR Sisdamas cenderung berorientasi kepada pemberdayaan masyarakat di ruang lingkup yang dituju, sebagai upaya membangun sinergi berbagai kalangan dalam pembangunan masyarakat menuju kesejahteraan yang lebih baik. Adanya administrasi yang dilakukan bersamaan dengan pemantauan manajemen dari keadaan sosial, metode yang dilakukan yaitu dengan kunjungan ke Lembaga terkait, sosialisasi, dan *door to door*.

## 2. Saran

- 1) Dikuatkan kembali jalinan komunikasi antar rukun warga dan masyarakat agar tidak terjadinya *miss communicated*.
- 2) Pengurus RW 15 harus lebih peka lagi terhadap permasalahan yang terjadi diantara rukun warga agar terjalin komunikasi yang baik.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kata yang pantas terucap selain rasa syukur akan kehadiran Allah SWT karena limpahan dan rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan laporan KKN Dr-Sisdamas yang berjudul : “Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik di Lingkungan RW 15 Kelurahan Mekarjaya Kecamatan Sukmajaya Kota Depok”. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan banyak mengalami kendala namun berkat Allah SWT dan bantuan dari berbagai pihak sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengawasan, nasihat dan pemikiran dalam penyusunan ini terutama kepada :

1. Bapak Catria Helmi Piliang selaku ketua RW 15.
2. Ibu Lili Rahayu selaku ketua PKK RW 15.
3. Bapak Mirza Harahap selaku humas RW 15
4. Ibu Dr.Hj. Hasniah Aliah, M.Si. selaku Dosen Pengawas.
5. Ibu Paryati, S.SOS,. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
6. Teman – teman seperjuangan di kelompok KKN 333.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Khairudin. (1985). *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta: Usaha Nasional. Malayu, H. (2018). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT.

Bumi Aksara.

Parag, D. (1999). *Communication Management*. Kuala Lumpur: Golden Books. Pasolong. (2011). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.